

ABSTRAK

Mariam Tresna Komara, 2016. Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Keanekaragaman Hayati. Dibimbing oleh : Prof. Dr. H. Toto Sutarto Gani Utari, M.Pd. Sebagai pembimbing I dan Drs.Yusuf Ibrahim, M.Pd.,M.P. sebagai pembimbing II.

Penelitian berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Keanekaragaman Hayati” ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*) pada materi Keanekaragaman Hayati. Penelitian ini merupakan eksperimen dengan desain “Pretest-Posttest Design”. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMA. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN Jatinangor tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah sebanyak 6 kelas dengan sampel dua kelas yaitu X IPA 1 dan X IPA 2 yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa tes obyektif berjumlah 30 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data *post-test* dengan uji t didapatkan hasil bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ pada taraf kepercayaan 1 %, yakni $2,84 > 2,65$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Discovery Learning*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata atau signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* di kelas X dalam materi Keanekaragaman Hayati. Nilai rata-rata post-test kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebesar 80,50 sedangkan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sebesar 73,95.

Kata kunci : *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, Hasil Belajar, Keanekaragaman Hayati.